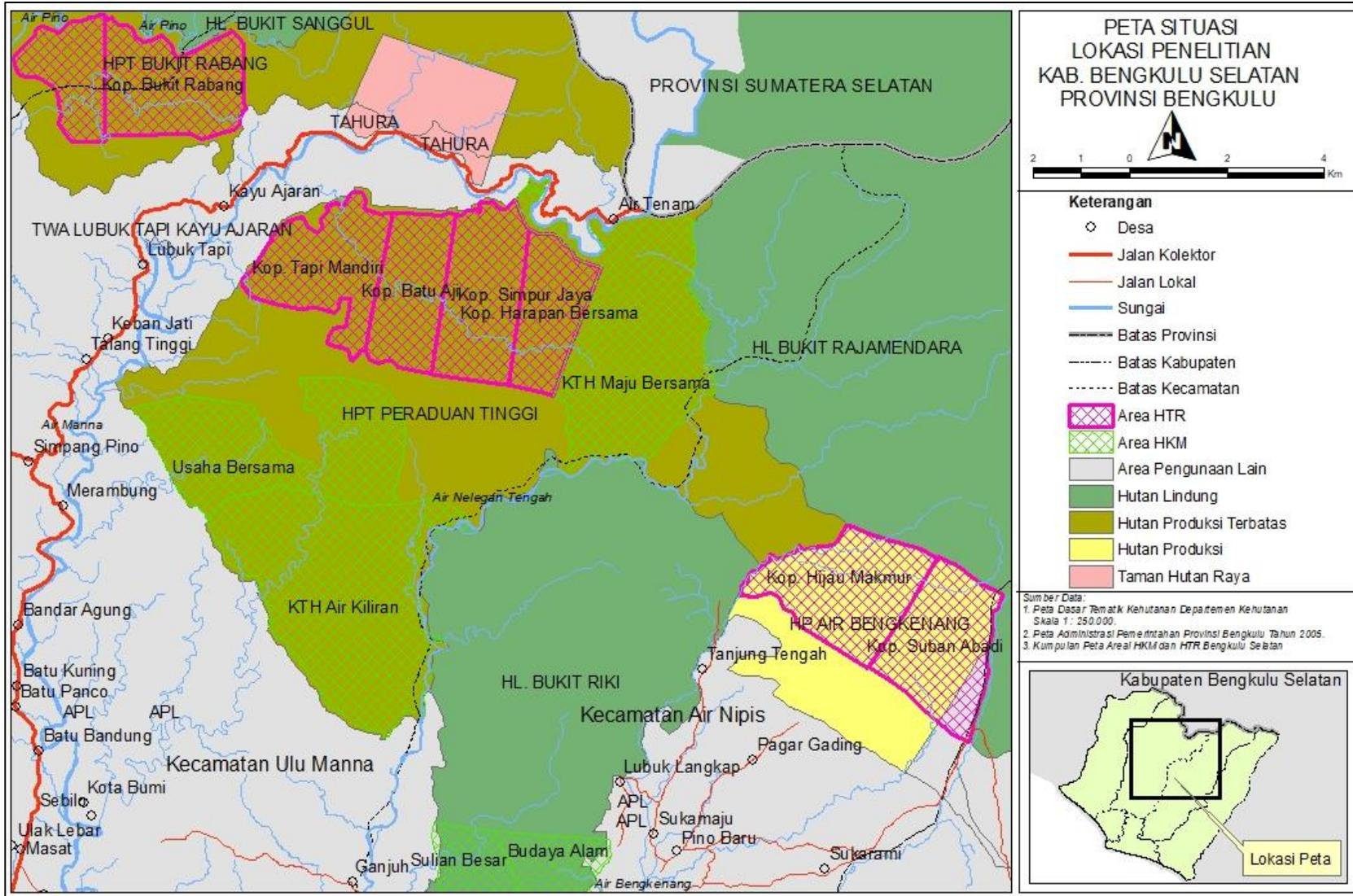


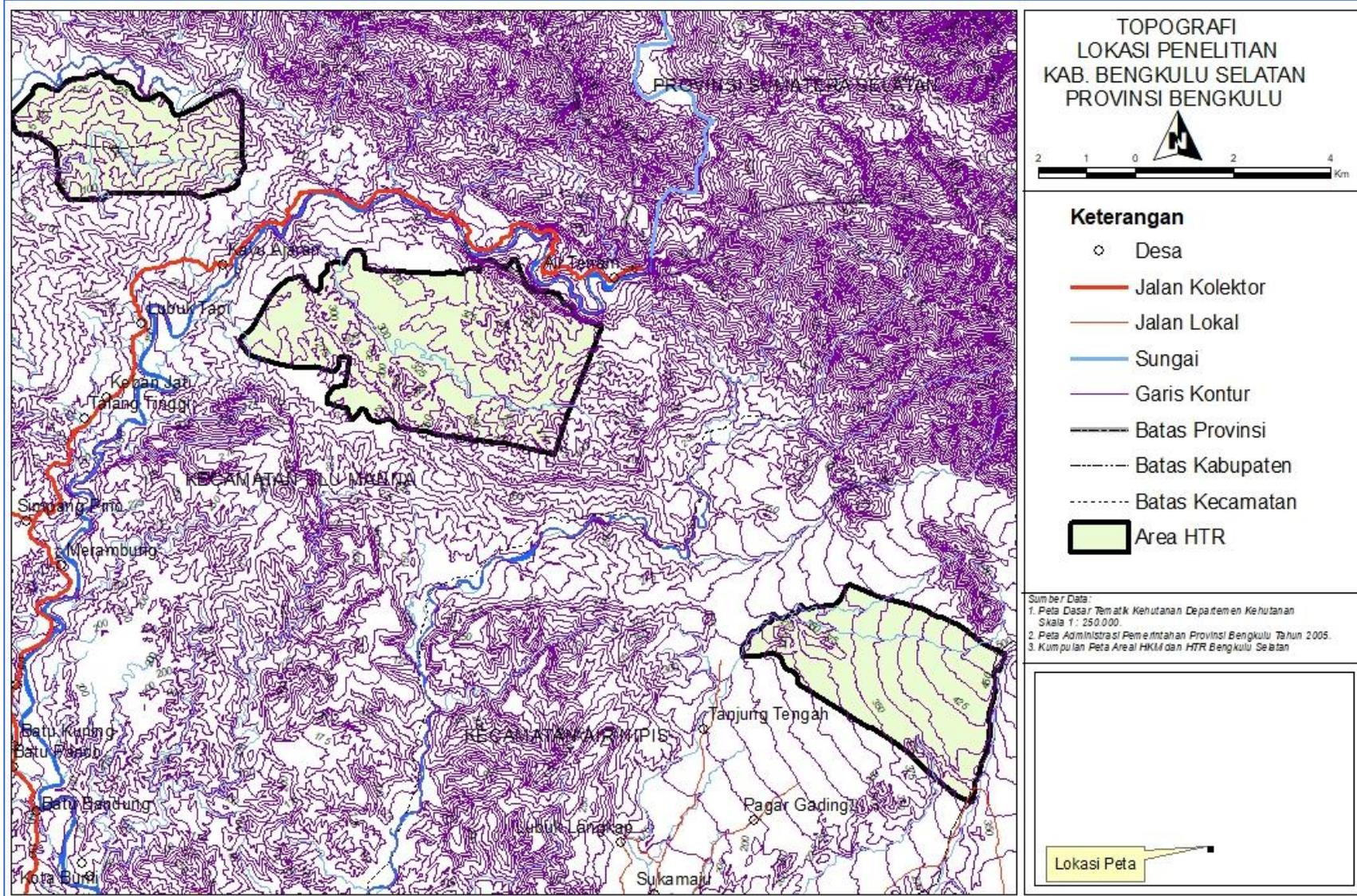
LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta

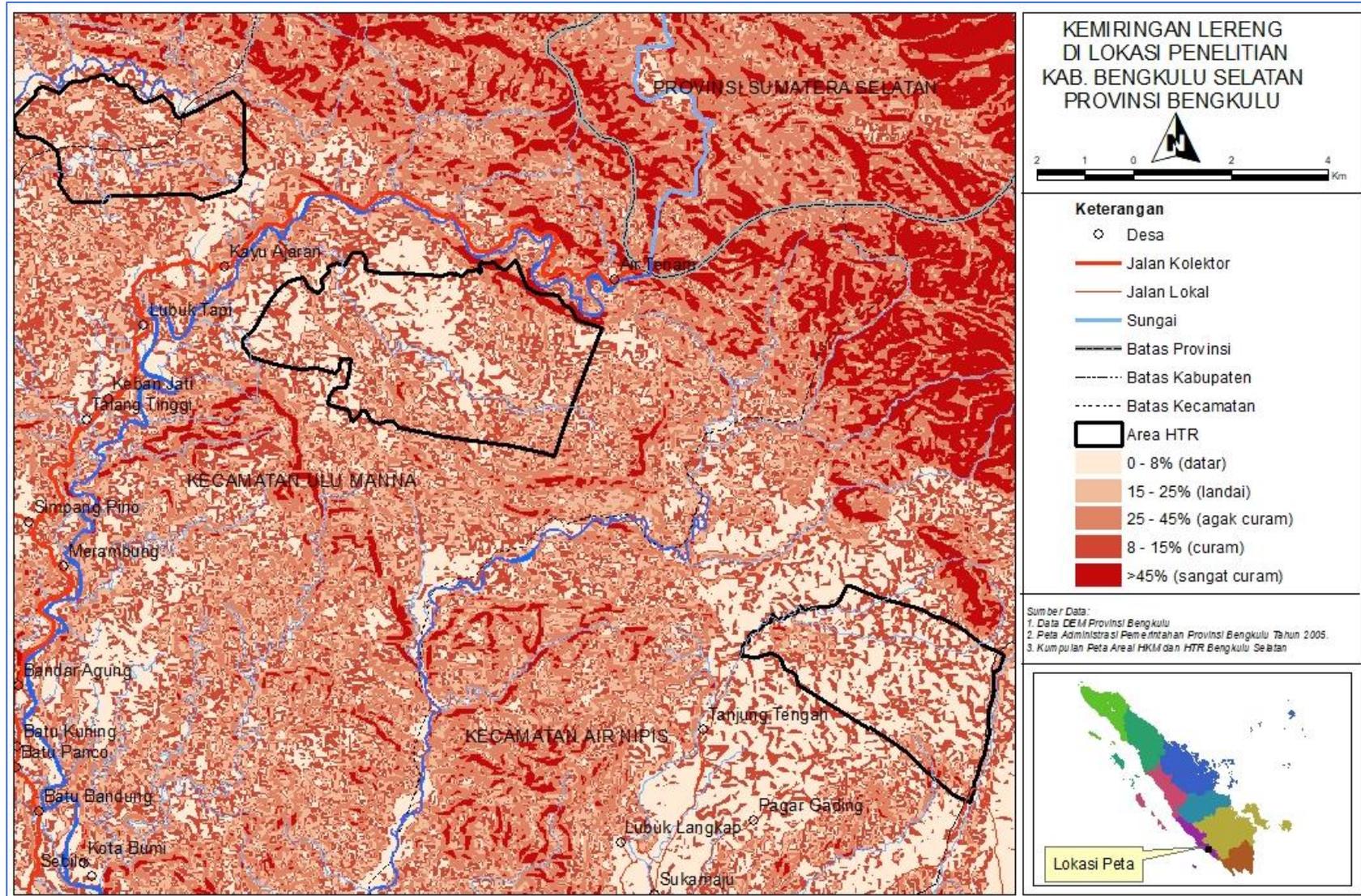
Lampiran 1a. Situasi Lokasi Penelitian



Lampiran 1b. Peta Topografi di Lokasi Penelitian



Lampiran 1c. Peta Kemiringan Lereng di Lokasi Penelitian



Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

UNIVERSITAS JAMBI



ANALISIS KEBERLANJUTAN
PENGELOLAAN HUTAN TANAMAN RAKYAT
DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Pendidikan :

Umur : Tahun

Alamat :

.....

Oleh:
Fredi Saipul Yusuf
NIM. P2F120029

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JAMBI
2023

Nomor Kuesioner:

Nama Responden :

Alamat :

.....

No. HP :

Pekerjaan :

Tanggal Pengisian :

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/ untuk mengisi kuesioner penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kuesioner penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kondisi eksisting pengelolaan HTR di Bengkulu Selatan.
2. Penilaian kondisi eksisting pengelolaan HTR di Bengkulu Selatan di tinjau dari **3 (tiga) dimensi**, yaitu dimensi kelembagaan, dimensi ekologi, dan dimensi ekonomi.
3. Bapak/Ibu/Sdr silahkan menuliskan nilai sesuai dengan pilihan pada **kolom Penilaian**. Penilaian Bapak/Ibu/Sdr merujuk pada kolom keterangan (data dan informasi).
4. Data dan informasi dari penilaian dari Bapak/Ibu/Sdr tersebut akan saya gunakan sebagai bahan untuk penulisan tesis.
5. Data dan semua informasi yang diberikan akan saya jamin kerahasiaannya.
6. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr saya ucapkan terimakasih.

A. DIMENSI KELEMBAGAAN

No	Atribut	Definisi	Skor Penilaian (Data dan Informasi)	Sumber
1.	Ketersediaan penyuluh lapangan yang mendampingi kegiatan kelompok	Tersedianya penyuluh lapangan yang mendampingi kegiatan Kelompok HTR	(0) Buruk: Tidak tersedia penyuluh lapangan (1) Sedang: Tersedia penyuluh, tetapi jarang melakukan kunjungan lapangan (2) Baik: Tersedia penyuluh, dan mengunjungi lapangan secara rutin	Martopo <i>et al.</i> (2012)
2..	Penegakan hukum	Tingkat penegakan hukum yang dicapai dalam kasus di area HTR	(0) Buruk: Banyak kasus yang tidak dapat diselesaikan (1) Sedang: Banyak kasus harus diselesaikan ke hingga tingkat penegak hukum (2) Baik: Setiap kasus bisa diselesaikan ditingkat lokal	Adriman <i>et al.</i> (2012); Santoso (2012)
3.	Keterpaduan program pengelolaan dengan sektor lain	Keterpaduan pengembangan pengelolaan HTR dengan sektor terkait	(0) Buruk: Tidak terpadu, tidak melibatkan sektor lainnya (1) Sedang: Kadang-kadang terpadu, yakni hanya pada beberapa tahap pembangunan melibatkan sektor lainnya (2) Baik: Terpadu, melibatkan sektor lainnya dalam semua tahapan pengelolaan area HTR	Adriman <i>et al.</i> (2012)
4.	Keterlibatan Pemerintah Desa dalam pengelolaan HTR	Partisipasi aktif Pemerintah Desa dalam kegiatan yang berkenaan dengan HTR	(0) Buruk: Lembaga desa tidak terlibat sama sekali dalam pengelolaan HTR (1) Sedang: Lembaga desa terlibat dalam pengelolaan HTR, hanya jika diperlukan saja (2) Baik: Lembaga desa terlibat aktif dalam pengelolaan HTR	Adriman <i>et al.</i> (2012)
5.	Pemantauan dan pengawasan kegiatan pengelolaan oleh pengurus HTR	Dilakukannya pemantauan dan pengawasan kegiatan pengelolaan oleh pengurus HTR untuk memastikan kegiatan dilaksanakan dengan baik	(0) Buruk: Tidak ada pemantauan dan pengawasan (1) Sedang: Pemantauan dan pengawasan yang dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja; tidak secara tetap atau rutin (2) Baik: Dilakukan pemantauan dan pengawasan secara kontinyu	Adriman <i>et al.</i> (2012)

No	Atribut	Definisi	Skor Penilaian (Data dan Informasi)	Sumber
6.	Kepatuhan anggota terhadap aturan pengelolaan HTR	Tingkat kepatuhan anggota terhadap aturan pengelolaan HTR baik yang sudah ditetapkan melalui aturan formal maupun aturan yang dibuat dan disepakati kelompok	(0) Buruk: Anggota tidak patuh terhadap aturan terkait dengan pengelolaan HTR (1) Sedang: Anggota patuh terhadap aturan negara maupun aturan yang disepakati bersama, jika menguntungkan untuk mereka (2) Baik: Masyarakat sangat patuh terhadap aturan negara maupun aturan yang disepakati bersama	Adriman <i>et al.</i> (2012)
7.	Ketersediaan peraturan yang disusun oleh kelompok dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) di area HTR	Tersedianya peraturan yang disusun oleh pengurus dan disepakati oleh anggota untuk menjadi dasar untuk menjadi dasar dalam pengelolaan SDA	(0) Buruk: Tidak tersedia peraturan pengelolaan SDA (1) Sedang: Tersedia peraturan pengelolaan SDA, namun tidak ditaati (2) Baik: Tersedia peraturan pengelolaan SDA, dan ditaati oleh anggotanya	Santoso (2012); Cahyani <i>et al.</i> (2018)
8.	Kapasitas anggota dalam pengelolaan HTR	Kemampuan anggota Koperasi HTR dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan	(0) Buruk: Anggota tidak memiliki kapasitas dalam pengelolaan HTR (1) Sedang: Anggota kurang memiliki kapasitas yang baik dalam pengelolaan pengelolaan HTR (2) Baik: Anggota memiliki kapasitas yang baik dalam pengelolaan HTR	Adriman <i>et al.</i> (2012)
9.	Kapasitas pengurus dalam pengelolaan HTR	Kemampuan pengurus Koperasi HTR dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan	(0) Buruk: Pengurus tidak memiliki kapasitas dalam pengelolaan HTR (1) Sedang: Pengurus kurang memiliki kapasitas yang baik dalam pengelolaan pengelolaan HTR (2) Baik: Pengurus memiliki kapasitas yang baik dalam pengelolaan HTR	Adriman <i>et al.</i> (2012)

B. DIMENSI EKOLOGI

No.	Atribut	Definisi	Keterangan	Sumber
1.	Kebakaran hutan dan lahan	Tingkat kebakaran hutan dan lahan di area HTR	(0) Buruk: Intensitas maupun luas kebakaran hutan relatif meningkat, dan tidak dapat dikendalikan (1) Sedang: Kebakaran hutan relatif menurun lima tahun terakhir, dan dapat diatasi (2) Baik: Tidak terdapat kebakaran di area HTR dalam lima tahun terakhir	Santoso (2012)
2.	Tekanan terhadap area HTR	Kecendrungan perubahan tutupan lahan yang dikonversi untuk kegiatan budidaya atau pembangunan infrastruktur	(0) Buruk: Terjadi alih fungsi lahan tanpa memperhatikan fungsi lingkungan, setiap tahun (1) Sedang: Terjadi alih fungsi lahan tanpa memperhatikan fungsi lingkungan, namun \geq sekali 2 tahun (2) Baik: Terjadi alih fungsi lahan, namun masih memperhatikan fungsi lingkungan	Santoso (2012)
3.	Pembagian zona telah mampu mengakomodir kebutuhan anggota	Tersedianya peta zonasi untuk memberi arahan dalam pengelolaan area HTR sesuai dengan kebutuhan masyarakat	(1) Buruk: Tidak terdapat pembagian zona di area HTR (2) Sedang: Pembagian zona area HTR tidak sesuai dengan kebutuhan Masyarakat (3) Baik: Pembagian zona area HTR telah sesuai dengan kebutuhan Masyarakat	Algopeng (2021)
4.	Kecocokan tujuan program HTR dengan aktivitas anggota	Adanya kesesuaian tujuan program HTR dengan aktivitas anggota dalam pengelolaan	(0) Buruk: Tidak terdapat kesesuaian tujuan program HTR dengan aktivitas anggota dalam pengelolaan (1) Sedang: Kurang terdapat kesesuaian atau dianggap sesuai sebagian tujuan program HTR dengan aktivitas anggota dalam pengelolaan (2) Baik: Terdapat kesesuaian tujuan program HTR dengan aktivitas anggota dalam pengelolaan	Algopeng (2021)

No.	Atribut	Definisi	Keterangan	Sumber
5.	Perlindungan dan pengamanan area HTR	Adanya rencana dan implementasi perlindungan dan pengaman area HTR	(0) Buruk: Kelompok HTR tidak memiliki perencanaan perlindungan dan pengamanan (1) Sedang: Kelompok HTR memiliki perencanaan perlindungan dan pengamanan, namun belum diimplementasikan dengan baik di lapangan (2) Baik: Kelompok HTR memiliki perencanaan perlindungan dan pengamanan, dan sudah diimplementasikan dengan baik di lapangan	Karlina <i>et al.</i> (2016)
6.	Perlindungan terhadap spesies flora dan fauna langka	Adanya kegiatan inventarisasi dan monitoring spesies flora dan fauna langka sebagai upaya dalam perlindungan	(0) Buruk: Kelompok HTR tidak pernah dilakukan inventarisasi dan monitoring (1) Sedang: Kelompok HTR melakukan inventarisasi dan monitoring dilakukan secara tidak rutin (2) Baik: Kelompok HTR melakukan inventarisasi dan monitoring dilakukan secara rutin	Karlina <i>et al.</i> (2016)
7.	Aktivitas pengelolaan area HTR	Adanya perencanaan dan implementasi dalam pengelolaan area HTR	(0) Buruk: Tidak terdapat perencanaan pengelolaan (1) Sedang: Terdapat perencanaan pengelolaan, namun belum diimplementasikan di lapangan dengan baik (2) Baik: Terdapat perencanaan pengelolaan, dan sudah diimplementasikan dengan baik	Karlina <i>et al.</i> (2016)
8.	Tutupan vegetasi pohon pada area HTR	Jumlah luas tegakan vegetasi pohon pada area HTR	(0) Buruk: Tutupan vegetasi pohon <50% dari luas area HTR (1) Sedang: Tutupan vegetasi pohon 50%-75% dari luas areal HTR (2) Baik: Tutupan vegetasi pohon >75% dari luas area HTR	
9.	Penataan batas area kerja HTR	Sudah dilakukannya penataan batas pada area HTR	(0) Buruk: Penataan batas kurang dari 50% (1) Sedang: Penataan batas sudah mencapai 50%-75% (2) Baik: Penataan batas sudah mencapai 75% atau lebih	Karlina <i>et al.</i> (2016)

C. DIMENSI EKONOMI

No	Atribut	Definisi	Skor Penilaian (Data dan Informasi)	Sumber
1.	Rata-rata pengeluaran anggota	Rata-rata pengeluaran perbulan, dikorelasikan pendapatan	(0) Buruk: Melebihi rata-rata pendapatan (1) Sedang: Seimbang dengan pendapatan (2) Baik: Lebih rendah pendapatan	KLHK (2014)
2.	Rata-rata penghasilan anggota	Rata-rata penghasilan perbulan, dikorelasikan dengan UMR Kabupaten Bengkulu Selatan Rp 2.418.280,- (BPS, 2023).	(0) Buruk: Di bawah UMR (1) Sedang: Sama dengan UMR (2) Baik: Lebih tinggi dari UMR	KLHK (2014)
3.	Pengaturan pemanfaatan HHBK	Tersedia peraturan yang bisa dijadikan pedoman dalam pemanfaatan HHBK	(0) Buruk: Tidak terdapat pengaturan pemanfaatan HHBK (1) Sedang: Terdapat pengaturan pemanfaatan HHBK, namun belum diterapkan dan atau dipatuhi dengan baik (2) Baik: Terdapat pengaturan pemanfaatan HHBK, serta telah diterapkan dan dipatuhi dengan baik	Karlina <i>et al.</i> (2016)
4.	Pengaturan pemanfaatan HHK	Tersedia peraturan yang bisa dijadikan pedoman dalam pemanfaatan HHK	(0) Buruk: Tidak terdapat pengaturan pemanfaatan HHK (1) Sedang: Terdapat pengaturan pemanfaatan HHK, namun belum diterapkan dan dipatuhi dengan baik (2) Baik: Terdapat pengaturan pemanfaatan HHK, serta telah diterapkan dan dipatuhi dengan baik	Karlina <i>et al.</i> (2016)
5.	Keberadaan pasar produk HHBK	Tersedia pasar untuk menjual produk HHBK	(0) Buruk: Tidak tersedia pasar produk untuk menjual HHBK (1) Sedang: Tersedia pasar produk untuk menjual HHBK namun tidak banyak (2) Baik: Tersedia banyak pasar produk sehingga sangat mudah untuk menjual HHBK	Karlina <i>et al.</i> (2016)
6.	Keberadaan pasar produk HHK	Tersedia pasar untuk menjual produk HHK	(0) Buruk: Tidak tersedia pasar produk untuk menjual HHK (1) Sedang: Tersedia pasar produk untuk menjual HHK namun tidak banyak (2) Baik: Tersedia banyak pasar produk sehingga sangat mudah untuk menjual HHK	Karlina <i>et al.</i> (2016)

No	Atribut	Definisi	Skor Penilaian (Data dan Informasi)	Sumber
7.	Aksesibilitas area HTR	Tingkat aksesibilitas area HTR sehingga memudahkan untuk dilakukan pengelolaan dan pemanfaatan	(0) Buruk: Area HTR tidak bisa diakses dengan sarana transportasi (1) Sedang: Area HTR dapat diakses dengan sarana transportasi tertentu (2) Baik: Area HTR mudah diakses dengan sarana transportasi	Santoso (2012)
8.	Potensi HHBK dalam peningkatan pendapatan anggota	Besarnya nilai manfaat HHBK yang berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat	(0) Buruk: HHBK di area HTR tidak berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat (1) Sedang: HHBK di area HTR berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat, namun potensinya kecil (2) Baik: HHBK di area HTR berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat, dengan potensi yang cukup besar	Karlina <i>et al.</i> (2016)
9.	Potensi HHK dalam peningkatan pendapatan masyarakat	Besarnya nilai manfaat HHK yang berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat	(0) Buruk: HHK di area HTR tidak berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat (1) Sedang: HHK di area HTR berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat, namun potensinya kecil (2) Baik: HHK di area HTR berpotensi sebagai sumber pendapatan masyarakat, dengan potensi yang cukup besar	Karlina <i>et al.</i> (2016)

D. DIMENSI SOSIAL BUDAYA

No.	Atribut	Definisi	Skor Penilaian (Data dan Informasi)	Sumber
1.	Tingkat pendidikan anggota	Jumlah anggota berdasarkan tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi) di desa yang memiliki area HTR	(0) Buruk: Tingkat pendidikan anggota rata-rata tidak tamat SMP (1) Sedang: Tingkat pendidikan anggota hanya rata-rata tamat SMP (2) Baik: Tingkat pendidikan anggota tamat SMA atau Perguruan Tinggi	Santoso (2012)

No.	Atribut	Definisi	Skor Penilaian (Data dan Informasi)	Sumber
2.	Pertumbuhan penduduk desa di lokasi HTR	Tingkat pertumbuhan penduduk per tahun di desa tempat lokasi HTR berada	(0) Buruk: Pertumbuhan penduduk termasuk cepat, bila pertumbuhan 2% lebih dari jumlah penduduk tiap tahun. (1) Sedang: Pertumbuhan penduduk termasuk sedang, bila pertumbuhan itu antara 1% - 2%. (2) Baik: Pertumbuhan penduduk termasuk lambat, bila pertumbuhan itu antara 1% atau kurang <i>Catatan:</i> <i>Pertumbuhan penduduk tahunan 2010-2020, Kecamatan Ulu Manna 1,12% per tahun, Kecamatan Air Nipis 1.84% per tahun (BPS, 2022)</i>	Mulyani & Parapat (2018)
3.	Terdapat hubungan saling percaya antara anggota kelompok	Terdapat hubungan saling percaya antara anggota kelompok, guna meningkatkan kinerja dalam pengelolaan HTR	(0) Buruk: Tidak terdapat hubungan saling percaya antara anggota kelompok (1) Sedang: Tidak selalu terdapat hubungan saling percaya antara anggota kelompok (2) Baik: Terdapat hubungan saling percaya antara anggota kelompok	Algopeng (2021)
4.	Mekanisme resolusi konflik penguasaan lahan	Tersedia mekanisme resolusi konflik lahan, baik yang diatur secara tertulis maupun tidak tertulis	(0) Buruk: Tidak terdapat kesepakatan mekanisme penyelesaian konflik lahan (1) Sedang: Terdapat kesepakatan mekanisme penyelesaian konflik lahan, namun tidak diterapkan dengan baik (2) Baik: Terdapat kesepakatan mekanisme penyelesaian konflik lahan, dan dijalankan dengan baik	Karlina <i>et al.</i> (2016)
5.	Tingkat terjadinya konflik pemanfaatan SDA	Frekuensi konflik terkait pemanfaatan lahan dan lingkungan antar masyarakat baik di dalam maupun sekitar area HTR	(0) Buruk: Terjadi konflik lahan hampir setiap tahun (1) Sedang: Terjadi konflik lahan ≥ 2 tahun sekali (2) Baik: Hampir tidak pernah terjadi konflik lahan dalam 5 tahun terakhir	Santoso (2012)

No.	Atribut	Definisi	Skor Penilaian (Data dan Informasi)	Sumber
6.	Keseimbangan hak dan kewajiban <i>stakeholder</i> dalam pemanfaatan area HTR	Terdapat uraian kesepakatan tentang hak dan kewajiban, serta aturan mekanisme insentif dan disinsentif, yang dibuat oleh Kelompok HTR atau dengan <i>stakeholder</i> terkait	(0) Buruk: Tidak terdapat uraian kesepakatan tentang hak dan kewajiban, serta aturan mekanisme insentif dan disinsentif (1) Sedang: Terdapat uraian kesepakatan tentang hak dan kewajiban, serta aturan mekanisme insentif dan disinsentif, namun belum diimplementasikan dengan baik (2) Baik: Terdapat uraian kesepakatan tentang hak dan kewajiban, serta aturan mekanisme insentif dan disinsentif, dan sudah diimplementasikan dengan baik	Karlina <i>et al.</i> (2016)
7.	Ketersediaan tata cara pemanfaatan kawasan HTR	Ketersediaan kejelasan akses dan distribusi dalam pemanfaatan oleh masyarakat, yang bisa dipahami dengan baik serta memberi rasa keadilan bagi masyarakat	(0) Buruk: Tidak terdapat mekanisme adat tentang kejelasan akses dan distribusinya dalam pemanfaatan oleh masyarakat (1) Sedang: Terdapat mekanisme adat tentang kejelasan akses dan distribusi dalam pemanfaatan oleh masyarakat namun tidak terlalu dipahami dan dijalankan dengan baik (2) Baik: terdapat mekanisme adat tentang kejelasan akses dan distribusi dalam pemanfaatan oleh masyarakat dan sudah dipahami dan dijalankan dengan baik	Karlina <i>et al.</i> (2016)
8.	Keterlibatan lembaga adat dalam pengelolaan HTR	Partisipasi Lembaga Adat dalam kegiatan yang berkenaan dengan HTR	(0) Buruk: Lembaga adat tidak terlibat sama sekali dalam pengelolaan HTR (1) Sedang: Lembaga adat terlibat dalam pengelolaan HTR, hanya jika diperlukan saja (2) Baik: Lembaga adat terlibat aktif dalam pengelolaan HTR	Adriman <i>et al.</i> (2012)
9.	Praktek budaya lokal dalam pelestarian kawasan HTR	Tersedianya kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan SDA yang mendukung kelestarian area HTR	(0) Buruk: Tidak terdapat kearifan lokal masyarakat dalam melestarikan area HTR (1) Sedang: Terdapat kearifan lokal masyarakat dalam melestarikan area HTR, namun cara-cara tersebut kurang terpelihara dengan baik (2) Baik: Terdapat kearifan lokal masyarakat dalam melestarikan HTR, dan cara-cara tersebut terpelihara dan terdokumentasi dengan baik	Karlina <i>et al.</i> (2016)

Lampiran 3. Data Skor Penilaian Atribut

3.A. Data skor penilaian atribut dimensi Kelembagaan

3.A.1. Data skor penilaian atribut dimensi kelembagaan Kelompok Hutan Bukit Rabang

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Kelembagaan								
	KAPASITAS ANGGOTA	KAPASITAS PENGURUS	KETERSEDIAAN PERATURAN	KEPATUHAN	PEMANTAUAN	KETERLIBATAN PEMDES	KETERPADUAN PROGRAM	PENEGAKAN HUKUM	PENYULUH LAPANGAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	1	0	0	0	0	0	0	0	2
R02	2	0	2	2	1	1	1	1	2
R03	1	1	0	1	1	1	1	0	2
R04	2	1	1	1	1	2	1	1	2
R05	2	2	1	2	1	2	1	1	2
R06	0	1	1	0	1	0	0	1	1
R07	0	0	0	0	1	0	0	1	1
R08	1	2	0	0	1	2	1	1	2
R09	0	0	0	0	1	0	0	1	1
R10	1	0	0	0	0	0	0	1	1
R11	1	0	1	1	0	1	1	1	1
R12	1	0	1	1	0	1	1	1	2
R13	0	1	1	0	0	1	0	1	1
R14	1	1	0	1	0	1	0	1	1
R15	1	1	0	1	0	1	1	1	2
R16	1	1	0	1	0	1	0	1	2
R17	0	1	0	0	1	0	1	1	1
Modus	1	1	0	0	1	1	1	1	2

3.A.2. Data skor penilaian atribut dimensi kelembagaan Kelompok Hutan Peraduan Tinggi

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Kelembagaan								
	KAPASITAS ANGGOTA	KAPASITAS PENGURUS	KETERSEDIAAN PERATURAN	KEPATUHAN	PEMANTAUAN	KETERLIBATAN PEMDES	KETERPADUAN PROGRAM	PENEGAKAN HUKUM	PENYULUH LAPANGAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	0	2	0	0	0	1	0	0	2
R02	2	0	2	1	0	1	1	1	2
R03	1	1	0	1	0	1	1	0	2
R04	1	1	1	1	1	2	1	1	2
R05	1	1	1	2	1	2	1	1	1
R06	1	1	1	1	1	1	1	1	2
R07	1	1	2	1	1	2	1	2	2
R08	1	1	0	1	1	1	1	1	2
R09	1	1	1	1	1	1	1	1	2
R10	1	1	1	1	1	1	1	2	1
R11	2	1	0	0	0	2	1	1	2
R12	2	2	0	2	0	2	1	1	2
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R14	1	1	0	1	0	1	1	1	1
R15	1	1	0	1	0	1	1	1	1
R16	1	1	0	1	0	0	1	1	2
R17	1	1	0	1	1	1	1	2	1
R18	1	2	1	1	1	0	1	1	2
R19	1	1	0	1	0	1	1	1	1
R20	1	1	0	1	0	0	1	1	1
R21	1	1	0	1	0	1	1	1	2
R22	1	1	1	1	0	1	1	1	2
R23	1	1	0	0	0	1	1	1	1
R24	1	1	0	1	0	1	1	1	2
R25	1	1	1	1	1	0	1	1	2
R26	1	1	0	0	0	1	1	1	1
R27	1	1	0	1	0	1	1	1	2
R28	2	1	0	1	1	1	1	1	2
R29	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Modus	1	1	0	1	0	1	1	1	2

3.A.3. Data skor penilaian atribut dimensi kelembagaan Kelompok Hutan Air Bangkenang

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Kelembagaan								
	KAPASITAS ANGGOTA	KAPASITAS PENGURUS	KETERSEDIAAN PERATURAN	KEPATUHAN	PEMANTAUAN	KETERLIBATAN PEMDES	KETERPADUAN PROGRAM	PENEGAKAN HUKUM	PENYULUH LAPANGAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	0	1	0	0	0	0	0	0	2
R02	1	1	1	0	2	0	0	1	2
R03	0	1	0	1	0	1	0	1	2
R04	0	0	0	1	1	1	0	1	2
R05	1	0	0	1	1	1	0	0	1
R06	1	2	0	1	1	1	1	1	2
R07	1	1	1	2	1	1	1	0	1
R08	1	1	0	1	1	1	1	1	2
R09	1	1	0	1	1	1	0	1	2
R10	1	1	1	2	1	0	0	0	2
R11	0	0	1	1	0	0	1	1	1
R12	1	0	1	1	0	0	1	0	1
R13	1	0	1	1	1	0	1	1	2
R14	1	0	1	1	0	0	1	0	1
R15	1	0	1	2	0	0	0	1	2
R16	1	0	0	1	0	1	1	1	2
R17	1	1	0	1	0	1	1	0	1
Modus	1	1	0	1	0	1	1	1	2

3.B. Data skor penilaian atribut dimensi ekologi

3.A.1. Data skor penilaian atribut dimensi ekologi Kelompok Hutan Bukit Rabang

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Ekologi								
	PENATAAN BATAS	TUTUPAN VEGETASI	AKTIVITAS PENGELOLAAN	PERLINDUNGAN SPECIES	PENGAMANAN AREA	KECOCOKAN PROGRAM	PEMBAGIAN ZONA	TEKANAN TERHADAP AREA	KEBAKARAN HUTAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	1	1	1	0	0	1	2	1	2
R02	1	0	0	0	0	1	0	0	2
R03	1	0	0	1	0	1	1	0	2
R04	2	2	0	1	0	0	2	1	2
R05	0	2	0	1	0	1	2	1	1
R06	1	2	1	0	0	1	0	0	2
R07	0	1	1	0	0	0	0	0	2
R08	0	2	1	1	1	1	1	1	2
R09	0	2	1	0	0	1	0	0	1
R10	1	2	1	0	1	1	0	1	1
R11	2	1	1	1	1	0	1	1	2
R12	0	1	1	1	1	1	1	1	2
R13	1	0	1	0	1	1	0	0	2
R14	1	0	1	0	1	1	1	1	1
R15	1	1	1	1	1	1	1	0	2
R16	0	1	1	0	1	1	1	0	1
R17	0	1	1	0	1	1	1	0	1
Modus	1	1	1	0	1	1	1	0	2

3.A.2. Data skor penilaian atribut dimensi ekologi Kelompok Hutan Peraduan Tinggi

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Ekologi								
	PENATAAN BATAS	TUTUPAN VEGETASI	AKTIVITAS PENGELOLAAN	PERLINDUNGAN SPECIES	PENGAMANAN AREA	KECOCOKAN PROGRAM	PEMBAGIAN ZONA	TEKANAN TERHADAP AREA	KEBAKARAN HUTAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	2	1	1	0	0	1	2	1	2
R02	0	0	0	0	0	1	0	0	1
R03	0	0	0	1	0	1	1	0	2
R04	0	0	1	2	0	2	2	0	2
R05	1	1	1	1	1	1	1	1	2
R06	2	1	1	1	2	1	2	1	2
R07	0	0	1	1	0	2	1	0	2
R08	1	1	1	1	1	1	1	1	2
R09	2	1	1	1	2	1	2	1	2
R10	0	0	1	1	0	2	1	0	2
R11	2	1	0	1	0	0	2	1	2
R12	0	2	0	1	0	1	2	1	2
R13	2	2	1	1	0	1	1	0	1
R14	1	1	1	0	0	1	1	0	1
R15	1	1	1	0	1	1	1	1	2
R16	1	1	1	0	2	1	2	1	2
R17	1	0	1	0	0	2	1	0	2
R18	2	0	1	1	0	1	0	0	1
R19	0	0	1	0	1	1	1	0	1
R20	1	1	1	0	1	1	1	1	2
R21	1	1	1	0	1	1	2	1	2
R22	0	0	1	0	1	2	1	0	2
R23	1	1	1	1	1	0	1	1	2
R24	2	1	1	1	1	1	1	1	2
R25	1	2	1	1	1	2	1	1	1
R26	2	2	1	0	1	1	1	0	0
R27	1	1	1	0	1	1	1	0	2
R28	1	1	1	0	1	1	2	0	2
R29	1	1	1	0	1	2	1	0	2
Modus	1	1	1	0	1	1	1	0	2

3.A.3. Data skor penilaian atribut dimensi ekologi Kelompok Hutan Air Bangkenang

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Ekologi								
	PENATAAN BATAS	TUTUPAN VEGETASI	AKTIVITAS PENGELOLAAN	PERLINDUNGAN SPECIES	PENGAMANAN AREA	KECOCOKAN PROGRAM	PEMBAGIAN ZONA	TEKANAN TERHADAP AREA	KEBAKARAN HUTAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	2	0	1	0	0	0	2	0	2
R02	2	0	0	0	0	0	0	1	1
R03	2	0	1	0	0	0	1	1	2
R04	2	0	0	0	0	0	0	0	2
R05	2	0	0	0	1	0	0	0	2
R06	2	0	1	0	1	1	1	1	1
R07	2	0	1	0	1	2	1	1	1
R08	1	0	1	0	1	2	0	1	2
R09	1	0	1	0	0	2	0	0	2
R10	1	0	1	0	0	1	1	0	1
R11	1	0	0	0	1	1	0	1	2
R12	1	0	0	0	1	1	1	0	2
R13	2	0	1	0	1	1	1	1	1
R14	1	0	1	0	1	1	1	0	1
R15	1	0	1	0	1	1	1	0	2
R16	1	0	1	0	1	1	1	0	2
R17	1	0	1	0	1	1	1	0	1
Modus	2	0	1	0	1	1	1	0	2

3.C. Data skor penilaian atribut dimensi ekonomi

3.C.1. Data skor penilaian atribut dimensi ekonomi Kelompok Hutan Bukit Rabang

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Ekonomi								
	POTENSI HHK	POTENSI HHBK	AKSESIBILITAS	PASAR HHK	PASAR HHBK	PENGATURAN HHK	PENGATURAN HHBK	PENGHASILAN	PENGELUARAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	2	2	1	1	2	0	0	0	2
R02	2	1	2	1	1	0	0	0	0
R03	2	1	1	1	1	1	0	0	1
R04	1	2	1	1	2	0	0	0	0
R05	1	1	1	2	1	1	0	0	0
R06	2	1	0	1	1	1	0	0	0
R07	1	1	0	1	1	1	0	0	0
R08	2	1	1	2	2	0	0	0	0
R09	2	1	0	1	1	0	0	0	0
R10	2	1	0	1	2	1	0	0	0
R11	0	0	1	2	2	0	1	1	1
R12	0	0	1	1	2	0	1	1	1
R13	2	1	1	1	2	0	1	0	0
R14	1	0	1	1	2	0	1	2	0
R15	1	1	1	2	1	1	0	0	0
R16	2	1	0	1	2	0	0	0	0
R17	1	1	0	1	2	0	0	0	0
Modus	2	1	1	1	2	0	0	0	0

3.C.2. Data skor penilaian atribut dimensi ekonomi Kelompok Hutan Peraduan Tinggi

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut								
	POTENSI HHK	POTENSI HHBK	AKSESIBILITAS	PASAR HHK	PASAR HHBK	PENGATURAN HHK	PENGATURAN HHBK	PENGHASILAN	PENGELUARAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	1	2	1	1	2	0	0	0	2
R02	1	1	2	1	1	0	0	0	0
R03	1	1	1	1	1	1	0	0	1
R04	1	1	1	1	2	1	1	1	1
R05	1	1	1	1	1	2	0	0	0
R06	1	1	1	0	1	2	0	1	0
R07	2	0	1	2	0	1	1	2	2
R08	2	0	1	2	0	1	1	0	2
R09	2	0	1	2	0	1	1	1	2
R10	2	0	1	2	0	1	1	0	2
R11	1	1	1	0	2	0	0	0	0
R12	1	1	1	1	1	1	0	0	0
R13	1	0	1	1	1	1	1	0	0
R14	1	1	1	1	1	0	0	0	0
R15	1	1	1	1	1	0	0	1	0
R16	1	1	1	1	1	0	0	0	0
R17	1	1	1	1	1	0	0	0	0
R18	0	0	2	2	2	2	0	1	0
R19	1	2	1	1	1	0	0	0	0
R20	1	2	0	1	2	0	0	0	0
R21	1	2	1	1	2	0	0	1	0
R22	1	2	1	1	2	0	0	0	0
R23	0	2	1	2	2	2	1	1	1
R24	0	1	1	0	2	2	1	1	1
R25	2	1	1	2	2	2	2	1	0
R26	1	2	0	1	1	0	0	0	0
R27	1	2	1	1	2	0	0	0	0
R28	1	2	1	1	2	0	0	0	0
R29	1	2	0	1	2	0	0	1	0
Modus	1	1	1	1	2	0	0	0	0

3.C.3. Data skor penilaian atribut dimensi ekonomi Kelompok Hutan Air Bangkenang

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut								
	POTENSI HHK	POTENSI HHBK	AKSESIBILITAS	PASAR HHK	PASAR HHBK	PENGATURAN HHK	PENGATURAN HHBK	PENGHASILAN	PENGELUARAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	1	2	2	1	2	0	0	1	1
R02	1	1	2	1	1	0	0	1	1
R03	1	2	2	1	2	0	0	1	1
R04	0	0	1	1	2	0	0	0	1
R05	0	0	0	1	1	0	0	0	1
R06	1	1	1	2	2	0	1	1	1
R07	0	1	1	1	1	0	0	1	2
R08	0	1	2	1	2	0	0	1	0
R09	0	1	2	1	2	0	0	0	2
R10	1	1	1	1	1	0	0	0	0
R11	0	1	0	1	2	0	0	1	0
R12	0	1	0	1	1	0	0	0	0
R13	1	0	2	2	2	0	0	1	1
R14	0	1	2	1	1	0	0	1	2
R15	0	1	1	1	2	0	0	1	2
R16	0	1	2	1	2	0	0	1	0
R17	1	1	1	1	1	0	0	0	0
Modus	0	1	2	1	2	0	0	1	1

3.D. Data skor penilaian atribut dimensi sosial budaya

3.D.1. Data skor penilaian atribut dimensi sosial budaya Kelompok Hutan Bukit Rabang

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Sosial Budaya								
	BUDAYA LOKAL	KETERLIBATAN ADAT	TATA CARA PEMANFAATAN	HAK DAN KEWAJIBAN	TINGKAT KONFLIK	RESOLUSI KONFLIK	HUBUNGAN ANGGOTA	PERTUMBUHAN PENDUDUK	PENDIDIKAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	1	0	1	1	1	1	1	1	0
R02	1	2	1	1	1	1	0	1	1
R03	1	1	1	1	1	0	0	1	1
R04	1	0	1	0	1	0	1	1	1
R05	2	1	2	0	0	1	2	2	2
R06	0	1	1	1	0	1	2	1	1
R07	0	1	1	0	1	2	1	1	1
R08	1	1	0	0	1	1	1	1	0
R09	1	1	1	0	1	2	1	1	1
R10	0	1	1	1	0	1	2	1	1
R11	1	0	0	0	1	1	1	1	0
R12	1	1	1	0	1	2	1	1	1
R13	0	1	1	1	0	1	2	1	1
R14	0	2	1	0	1	2	2	1	1
R15	1	1	1	0	1	2	1	1	1
R16	0	0	1	1	0	1	2	1	1
R17	0	2	1	0	1	2	2	1	1
Modus	1	1	1	0	1	1	1	1	1

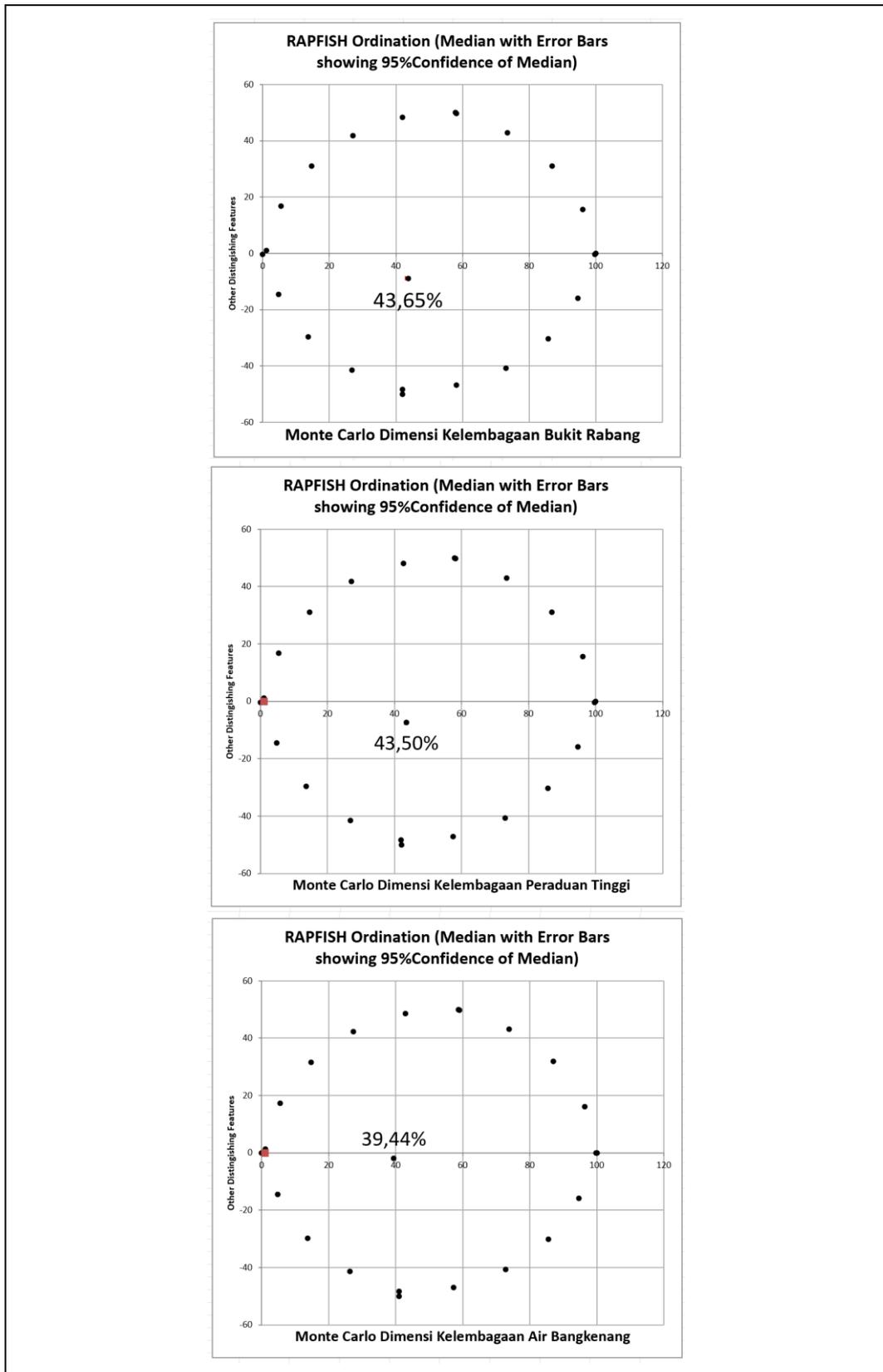
3.D.2. Data skor penilaian atribut dimensi sosial budaya Kelompok Hutan Peraduan Tinggi

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Sosial Budaya								
	BUDAYA LOKAL	KETERLIBATAN ADAT	TATA CARA PEMANFAATAN	HAK DAN KEWAJIBAN	TINGKAT KONFLIK	RESOLUSI KONFLIK	HUBUNGAN ANGGOTA	PERTUMBUHAN PENDUDUK	PENDIDIKAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	1	0	1	1	1	2	1	1	0
R02	1	2	1	1	1	2	1	1	1
R03	1	1	1	1	1	0	1	1	1
R04	1	2	1	1	1	2	1	1	1
R05	0	2	1	2	0	2	2	2	1
R06	2	2	1	1	1	2	1	1	1
R07	2	1	1	1	0	2	1	2	1
R08	1	1	1	2	1	2	1	1	1
R09	2	1	1	0	1	2	2	1	0
R10	1	1	0	0	1	2	2	1	0
R11	1	0	1	0	1	0	1	1	1
R12	2	1	2	1	0	2	2	2	2
R13	1	0	1	1	1	0	1	1	1
R14	1	0	1	1	1	0	1	1	1
R15	1	1	1	2	1	2	1	1	1
R16	2	1	1	0	1	2	2	1	0
R17	1	1	0	0	1	2	2	1	0
R18	1	1	0	0	1	1	2	1	0
R19	1	0	1	0	1	0	1	1	1
R20	1	1	1	2	1	2	1	1	1
R21	2	1	1	0	1	2	2	1	0
R22	1	1	0	0	1	2	2	1	0
R23	1	1	0	0	1	1	1	1	0
R24	1	1	1	2	1	2	1	1	1
R25	2	1	1	0	1	2	2	1	0
R26	1	1	0	0	1	2	2	1	0
R27	1	1	1	2	1	2	1	1	1
R28	2	1	1	0	1	2	2	1	0
R29	1	1	0	0	1	2	2	1	0
Modus	1	1	1	0	1	2	1	1	1

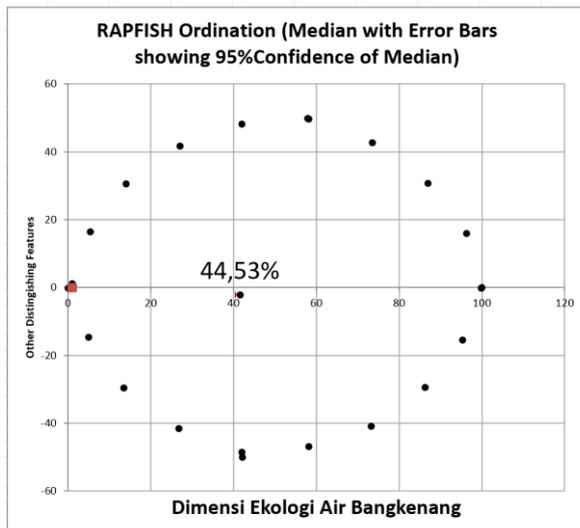
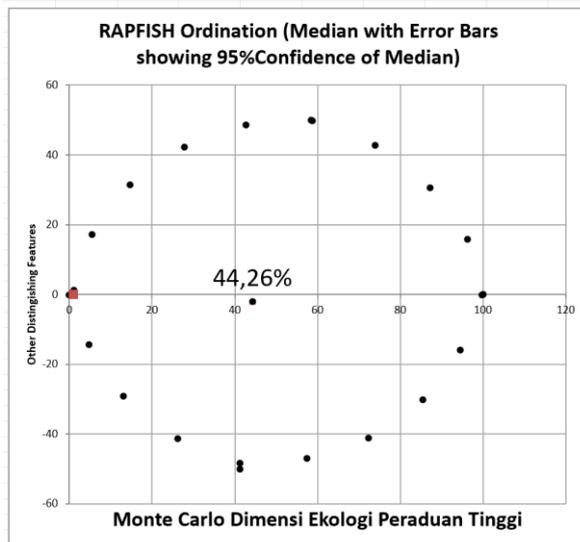
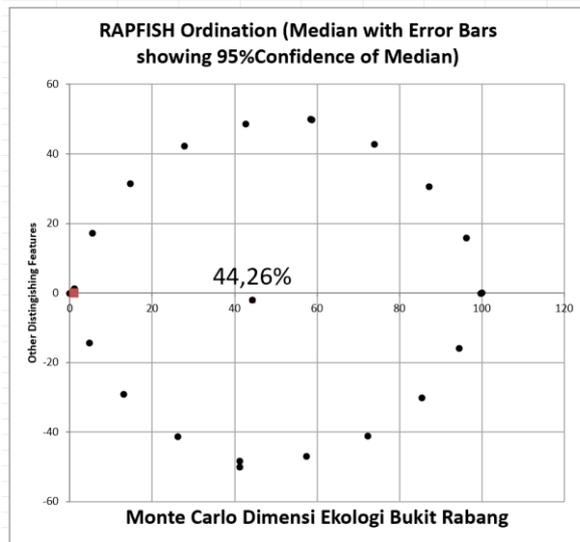
3.D.3. Data skor penilaian atribut dimensi sosial budaya Kelompok Hutan Air Bangkenang

Kode Responden	Skor Penilaian Atribut Dimensi Sosial Budaya								
	BUDAYA LOKAL	KETERLIBATAN ADAT	TATA CARA PEMANFAATAN	HAK DAN KEWAJIBAN	TINGKAT KONFLIK	RESOLUSI KONFLIK	HUBUNGAN ANGGOTA	PERTUMBUHAN PENDUDUK	PENDIDIKAN
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9
R01	0	0	0	0	1	2	0	1	0
R02	0	0	1	1	1	2	1	1	1
R03	0	0	0	1	1	2	0	1	1
R04	0	0	0	0	2	1	1	0	2
R05	0	0	0	0	2	1	1	0	2
R06	1	2	1	2	1	1	0	1	2
R07	1	0	1	2	1	1	0	1	2
R08	1	1	1	0	1	0	0	1	2
R09	1	1	1	1	1	0	0	0	2
R10	1	1	0	1	1	0	1	0	1
R11	0	0	0	0	2	1	1	0	1
R12	1	0	1	0	2	1	1	0	1
R13	1	2	1	2	1	1	1	1	2
R14	1	0	1	2	1	1	1	1	2
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	2
R16	1	0	1	1	1	0	1	0	2
R17	1	1	1	0	1	0	1	0	1
Modus	1	0	1	0	1	1	1	1	2

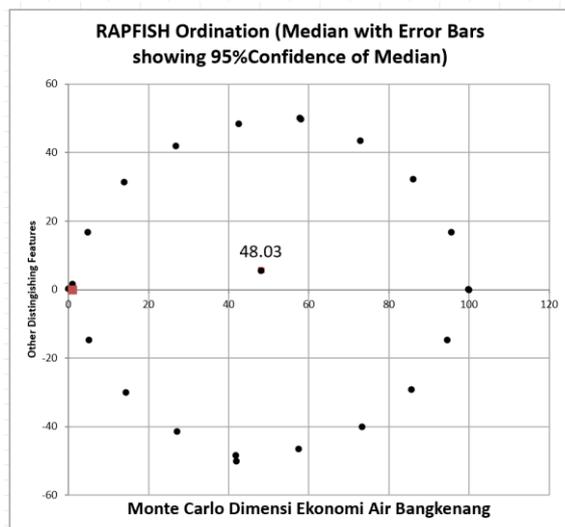
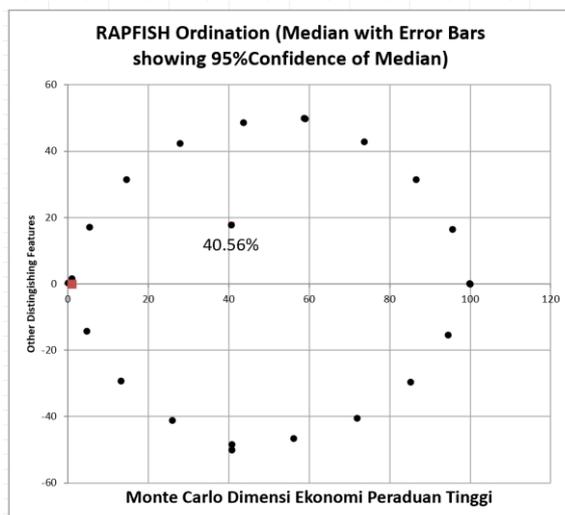
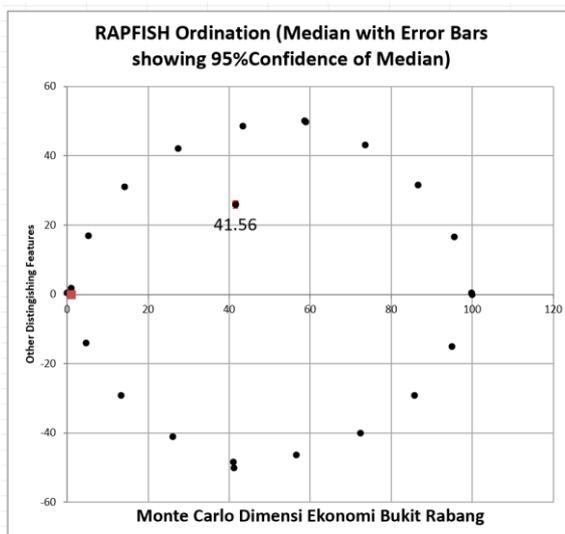
Lampiran 4. Analisis *Monte Carlo*



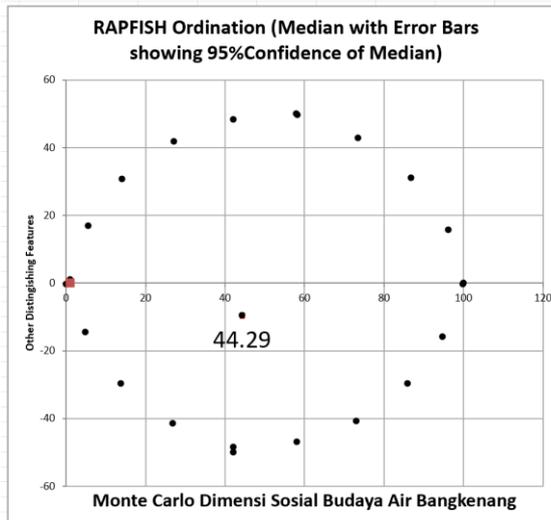
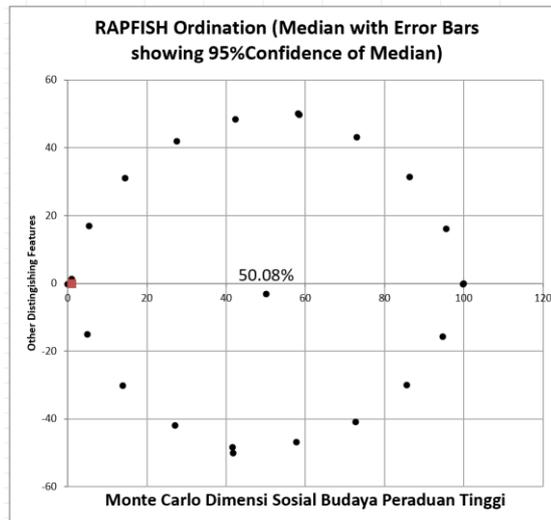
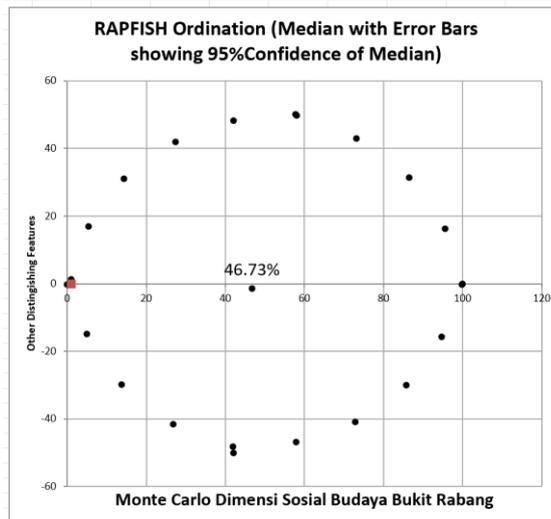
4.A. Analisis *Monte Carlo* Dimensi Kelembagaan



4.B. Analisis *Monte Carlo* Dimensi Ekologi



4.C. Analisis Monte Carlo Dimensi Ekonomi



4.D. Analisis *Monte Carlo* Dimensi Sosial Budaya

Lampiran 5. Foto Kegiatan

6.A. Foto Proses Wawancara





6.B. Foto Kondisi Area HTR





6.C. Suasana Desa

